

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Herbisida ammonium glufosinat dosis 225—450 g/ha menekan bobot kering gulma total pada 4 dan 12 MSA, gulma daun lebar pada 4 dan 8 MSA, gulma rumput dan gulma *Cyrtococcum acrescens* pada 4 MSA, serta dosis 375 dan 450 g/ha menekan bobot kering gulma *Cyperus kyllingia* pada 4 MSA.
2. Aplikasi herbisida amonium glufosinat pada dosis 225—450 g/ha mengakibatkan perubahan komposisi jenis gulma yaitu dengan terjadinya perubahan gulma dominan pada 4 MSA dari *Ichaemum timorense* menjadi *Cyperus rotundus*, pada 12 MSA dari *Ageratum conyzoides* menjadi *Otochloa nodosa*, dan *Ichaemum timorense*.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan dalam aplikasi herbisida amonium glufosinat di perkebunan sebaiknya menggunakan dosis 225 g/ha karena secara umum dosis herbisida tersebut mampu mengendalikan gulma di perkebunan kelapa sawit dan sebelum aplikasi herbisida sebaiknya perlu diketahui keadaan pertumbuhan gulma di lapangan melalui kegiatan identifikasi dan penilaian gulma.